

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan terbuka. Pentingnya pendidikan bukanlah sebatas bagi tumbuh kembang secara jasmani atau fisik manusia saja, tetapi juga menyangkut pendidikan bagi tumbuh kembang rohaninya. Pendidikan sangat dibutuhkan sejak dini, karena dengan pendidikan dapat dijadikan sebagai pedoman hidup hingga masa tuanya. Peningkatan kualitas siswa menjadi objek utama pendidikan tersebut adalah sekolah, yang menampung peserta didik untuk dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan.

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, yang terjadi antara guru dengan siswa.¹ Interaksi tersebut terjadi karena adanya kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan. Proses belajar diarahkan untuk mencapai tujuan sesuai dengan apa yang dirumuskan sebelum pengajaran berlangsung. Sebagai guru juga harus mengerti keadaan siswa dan keadaan ruang belajar agar minat belajar siswa tinggi. Baik keadaan jasmani seorang siswa ataupun tata letak ruang kelas siswa agar siswa merasa nyaman untuk belajar.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.² Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 1

² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180

suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat adalah faktor internal yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seorang siswa. Secara umum pengertian minat adalah kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.³Dari uraian tersebut pendidikan sangatlah saling mendukung dan menguatkan akan pentingnya pendidikan minat atau kemauan pada diri masing-masing anak. Karena ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah Swt akan selalu memperhatikan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya.

Firman Allah Swt tentang minat belajar terdapat pada surah Al-Isra ayat 84 yang berbunyi:⁴

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا (٨٤)

Berdasarkan ayat ini: Ibnu Abbas mengatakan, yang dimaksud dengan ‘ala syakilatihi ialah menurut keahliannya masing-masing, yakni sesuai pembawaannya, caranya dan kecenderungannya. Menurut Mujahid, makna yang dimaksud ialah menurut keadaannya masing-masing. Menurut Qatadah ialah menurut niatnya masing-masing. Sedangkan menurut Ibnu Zaid mengatakan

³ *Ibid*, h. 57

⁴ *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Q.S Al-Isra:84)

menurut keyakinannya masing-masing. Semua definisi yang disebutkan di sini berdekatan maknanya.”⁵

Dapat dipaparkan ketika hati sudah berniat untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh- sungguh, maka suatu keberhasilan yang akan kita dapat. Minat besar pengaruhnya terhadap proses belajar siswa, jika seorang siswa mempunyai minat dalam belajar maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan tujuan akan tercapai dengan baik. Untuk itu seorang guru harus bisa menimbulkan minat belajar siswa, sebab apabila minat belajar siswa telah dibangkitkan maka perhatian dan kegiatan akan timbul untuk mengikuti pelajaran yang disajikan.

Demikian juga halnya dengan pelajaran Al-Qur'an Hadis, agar proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadis dapat berjalan dengan baik dan hasilnya optimal, maka murid harus memiliki minat dalam belajar dan guru-guru Al-Qur'an Hadis juga berupaya untuk menumbuhkan minat belajar siswa tersebut karena apabila murid telah berminat dalam belajar secara otomatis proses belajar akan berjalan dengan baik.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam segi menghafal atau pun dalam segi minat untuk belajar, tidak semua siswa memiliki minat dan kemampuan yang sama, ada siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dan ada yang memiliki minat yang rendah dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan studi yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah Laut bahwa terdapat 7 orang dengan nilai yang sudah di atas KKM dengan kategori sangat mampu, 8 orang dengan nilai sedang dengan kategori cukup

⁵ Tafsir Ibnu Katsir, (Q.S Al-Isra ayat 84)

mampu, dan 15 orang yang nilainya masih kurang dengan kategori kurang mampu maka dari itu dalam hasil kemampuan menghafal siswa masih ada diantara siswa siswi yang kemampuan menghafalnya lemah dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut: Masih ada siswa yang belum lancar menghafal ayat Al-Qur'an, Masih ada siswa yang tidak mau menghafal ayat Al-Qur'an yang diperintahkan guru pada proses belajar mengajar, dan masih ada siswa yang tidak bersemangat dalam belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan uraian dan gejala-gejala awal yang penulis paparkan tersebut maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas 4 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah Laut.**"

B. Definisi Operasional

1. Minat

Minat adalah kemauan yang terdapat dalam hati atas sesuatu, gairah, keinginan, sesuatu yang dilakukan penuh minat, akan menghasilkan sesuatu yang baik.⁶ jadi minat adalah dorongan kemauan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan.

⁶ Peter salim, *kamus bahasa indonesia*, (jakarta:koran potor press, 1991),h. 979

2. Kemampuan Menghafal

Kemampuan menghafal adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.⁷ Penggabungan fungsi mengingat secara sengaja.⁸ Menghafal yang dimaksud dalam tulisan ini adalah suatu metode untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun secara individu dengan cara mengulang ulangi materi tersebut hingga hafal. Di bawah ini terdapat instrumen penilaian kemampuan menghafal siswa sebagai berikut:

- a. Kefasehan dalam hafalan siswa
- b. Panjang pendek dalam bacaan
- c. Kelancaran membaca ayat alqur'an

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 4 Tanah Laut?
2. Bagaimana kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 4 Tanah Laut?
3. Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 4 Tanah Laut?

⁷ N. Dalyono, *psikologi pendidikan*, (jakarta: rineka cipta, 2007), h. 172

⁸ Syaiful bukhari, *prestasi belajar dan kompetensi guru*, (surabaya: usaha nasional, 1992) h. 12

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang mendasar bagi penulis untuk meneliti dan mengangkat judul proposal ini, yaitu:

Mengetahui seberapa besar pengaruh minat siswa menghafal ayat Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah Laut.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 4 Tanah Laut.
2. Untuk mengetahui kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 4 Tanah Laut.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 4 Tanah-Laut

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini baik secara teori maupun praktis diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian
- b. Memperkaya wacana penelitian ilmu pendidikan terutama menyangkut kepribadian guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.
- b. Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih lemah kebenarannya dan perlu di buktikan.⁹ Hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu Hipotesis Nihil (H₀) dan Hipotesis Alternatif (H_a).

H₀ = Tidak terdapat Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah-Laut

H_a = Terdapat Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah-Laut.

H. Penelitian Terdahulu

Penulis tinjau dari kajian pustaka, ternyata sudah ada beberapa hasil penelitian yang senada dengan judul yang penulis lakukan sebagai berikut.

1. Penelitian yang di lakukan oleh Wahyuni Hidayatun Nafi'ah, tahun 2018, yang berjudul Pengaruh Metode Hafalan Dan Minat Belajar Tergadap

⁹ Darwyan Syah, dkk, *pengantar statistik pendidikan*, (jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 60

Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, penaksir dan meramalkan hasilnya. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Hidayatun Nafi'ah dengan penelitian yang sedang dikerjakan oleh penulis adalah sama-sama pengaruh akan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rindang Susanto tahun 2017 yang berjudul Pengaruh pembelajaran tahfidzul Qur'an dan minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas XII di pondok pesantren darul huffaz pasawaran Lampung tahun pelajaran 2016/2017. Metode ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif maksudnya adalah penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhardi Apri tahun 2016 yang berjudul Pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Sirajul Huda Desa Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa berjumlah 100 orang. Kelas yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 27 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa sebagai variabel bebas dan variabel terikat. Teknik pengambilan data ini adalah

dengan cara menggunakan angket dan observasi. Dan data dianalisis secara statistik melalui teknik kolerasi *Produck Moment*.

I. Sistematika Penulisan

Hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang penulis teliti, yaitu sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, yang berisi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan

Bab II yaitu landasan teori, yang berisi pengertian minat, fungsi minat, faktor yang mempengaruhi minat dan ciri-ciri adanya minat, pengertian belajar, tujuan belajar, manfaat belajar, prinsip-prinsip belajar dan hasil belajar. Pengertian menghafal serta faktor-faktor yang mempengaruhi menghafal.

Bab III, yaitu metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, subyek dan obyek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data.

Bab V merupakan penutup dari penelitian itu, meliputi: simpulan seluruh penelitian dan saran